

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *explanatory style* pada 30 penyandang tunarungu usia dewasa awal di Yayasan Sehjira Bandung menggunakan metode *purposive sampling*, yang dijelaskan melalui tiga dimensi *explanatory style* yaitu *permanence*, *pervasiveness* dan *personalization* (Seligman, 1990) serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *explanatory style* pada penyandang tunarungu.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *explanatory style* yang dimodifikasi dari *Attributional Style Questionnaire* (ASQ) yang dibuat oleh Martin E. P. Seligman, yang terdiri dari 36 item yang valid. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi Spearman dengan program SPSS 23. Berdasarkan pengolahan data secara statistik, validitas item 0,315-0,804 dan koefisien reliabilitas 0,792.

Kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini adalah lebih banyak penyandang tunarungu dengan *pessimistic explanatory style* dibandingkan penyandang tunarungu dengan *optimistic explanatory style* di Yayasan Sehjira.

Peneliti memberikan saran kepada pihak Yayasan Sehjira untuk menyelenggarakan kegiatan seperti seminar atau *workshop* guna memberikan arahan khususnya bagi penyandang tunarungu yang memiliki *pessimistic explanatory style*. Peneliti juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya tentang tunarungu meneliti variabel lain yang memiliki keterkaitan, guna memperkaya penelitian ini.

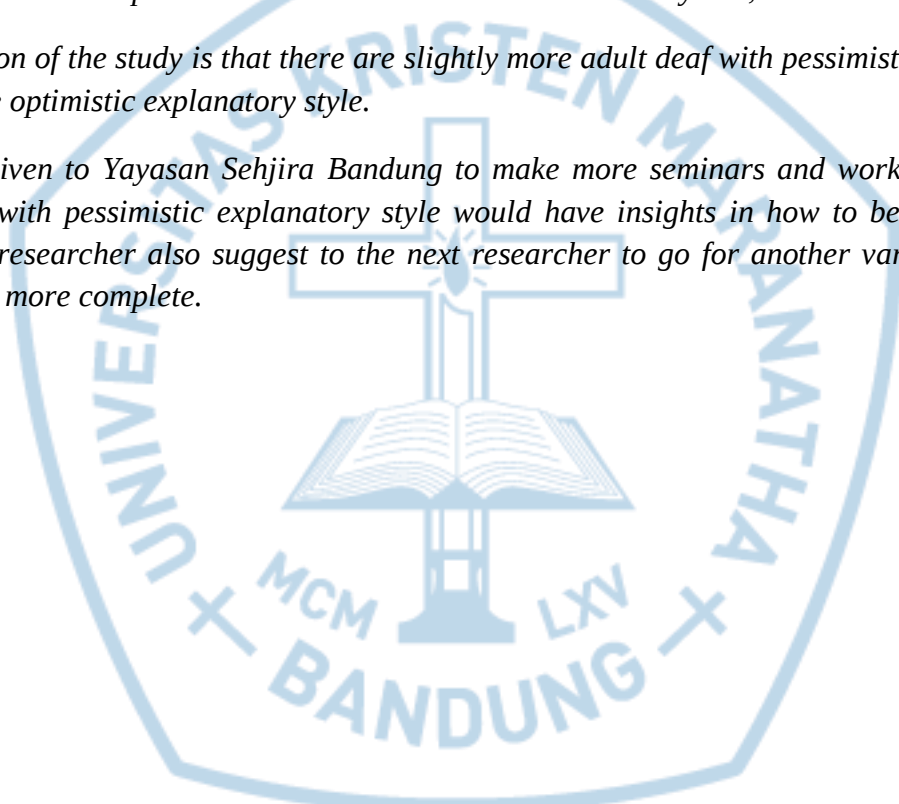
ABSTRACT

The purpose of this study is to describe what kind of explanatory styles of 30 adult deaf people in Sehjira Deaf Foundation in Bandung. Using a purposive sampling method, based on three dimensions of explanatory styles, namely permanence, pervasiveness, and personalization (Seligman, 1990). Another purposes is to analyze factors which may have connection with the explanatory styles.

The instrument of the study is the Explanatory Style Questionnaire that has been modified by the researcher from The Attributional Style Questionnaire (ASQ) of Martin E. P. Seligman, which consists of 36 valid items. Data obtained is processed by using Spearman correlation test by SPSS 23 program. Based of statistic processed data, validity test of the measure are between 0,315-0,804 based on Spearman Correlation test and the reliability is 0,792.

The conclusion of the study is that there are slightly more adult deaf with pessimistic explanatory style than the optimistic explanatory style.

Suggestion given to Yayasan Sehjira Bandung to make more seminars and workshops, so that deaf people with pessimistic explanatory style would have insights in how to be an optimistic person. The researcher also suggest to the next researcher to go for another variable to make this research more complete.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Latar Belakang Masalah	16
2.1.1	Definisi <i>Explanatory Style</i>	16
2.1.2	Dimensi-Dimensi <i>Explanatory Style</i>	17
2.1.3	Faktor yang Memengaruhi <i>Explanatory Style</i>	19
2.1.4	Keuntungan Memiliki <i>Optimistic Explanatory Style</i>	22
2.2	Masa Dewasa Awal	23
2.2.1	Pengertian Masa Dewasa Awal	23
2.2.2	Karakteristik Masa Dewasa Awal	24
2.2.3	Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal	25
2.3	Tunarungu	26
2.3.1	Pengertian Tunarungu	29
2.3.2	Klasifikasi Tunarungu	27
2.3.3	Klasifikasi Tunarungu Secara Etiologis	28
2.3.4	Dampak Ketunarunguan	29
2.3.5	Psikologis dan <i>Behavior</i> Tunarungu	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	33
3.2	Bagan Rancangan Penelitian	33
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.3.1	Variabel Penelitian	34
3.3.2	Definisi Konseptual	34
3.3.3	Definisi Operasional	34

3.4	Alat Ukur	36
3.4.1	Alat Ukur <i>Explanatory Style</i>	36
3.4.2	Prosedur Pengisian Kuesioner	38
3.4.3	Teknik Skoring	39
3.4.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	40
3.4.4.1	Data Pribadi	40
3.4.4.2	Data Penunjang	40
3.5	Validitas dan Reliabilitas	40
3.5.1	Validitas Alat Ukur	40
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	41
3.6	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	42
3.6.1	Populasi Sasaran	42
3.6.2	Karakteristik Sampel	42
3.6.3	Teknik Penarikan Sampel	42
3.7	Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden	44
4.2	Hasil Penelitian	45
4.3	Pembahasan	46
4.4	Diskusi	51

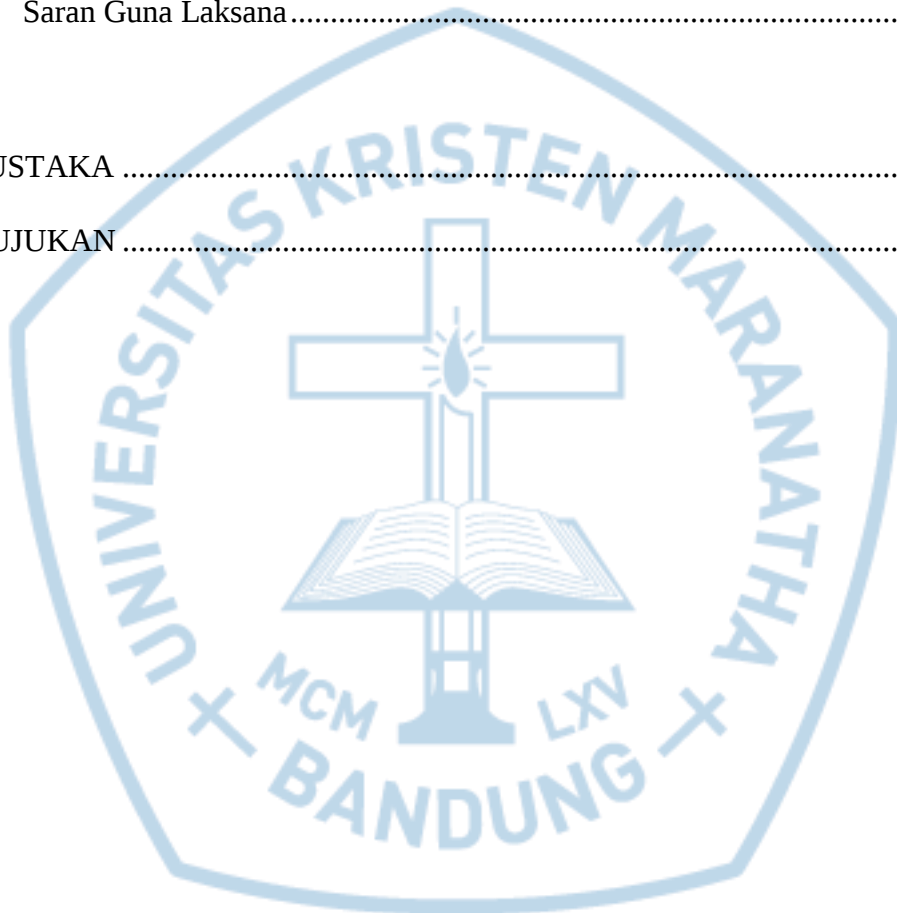
BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	52
5.2	Saran	53
5.2.1	Saran Teoritis	53
5.2.2	Saran Guna Laksana	53

DAFTAR PUSTAKA	54
----------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	55
----------------------	----

LAMPIRAN	
----------	--



DAFTAR TABEL

Kisi-kisi Alat Ukur <i>Atributional Style Questionnaire (ASQ)</i>	37
Gambaran Responden	44
Gambaran <i>Explanatory Style</i>	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Kerangka Pikir	14
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
Lampiran 2	Kuesioner <i>Explanatory Style</i>
Lampiran 3	Data Pribadi dan Data Penunjang
Lampiran 4	Data Mentah dan <i>Explanatory Style</i> Responden
Lampiran 5	Tabulasi Silang dan Dimensi-Dimensi <i>Explanatory Style</i>
Lampiran 6	Profil Yayasan Sehjira

